BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani: *methodos* yang berarti cara atau jalan.[1] Jadi, Metode adalah cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.[2] Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian.[3] Penelitian yang harus dilaksanakan secara sistematis, teratur, dan tertib berarti prosesnya harus mengikuti prosedur atau metode dan teknik yang paling sesuai dengan masalahnya.[4]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang sistem pembinaan komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya. Sesuai dengan fokus penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Skripsi ini berbentuk penelitian lapangan, maka metode penelitian yang dibuat adalah metode penelitian kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor (1975 : 5), metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.[5]

---

[1]Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta: 2004. Hal. 1
[2]Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 1994. Hal. 7
[3]Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2004, hlm. 146
[4]Andi Prastowo, Memahami Metode-metode Penelitian, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta: 2014. Hal. 19
[5]Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta: 2016. Hal. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejalan dengan definisi tersebut, menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy J. Moelong dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif", mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.[6]

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[7]

Adapun Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang.[8] Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambar-gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.[9]

---

[6]Lexy J. Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009. Hal. 4
[7]Sugiyono, memahamiPenelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung: 2015. Hal. 1
[8]Nana Sujana Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: sinar baru, 1989),
[9]Moh. Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta: 1998. Hal . 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa lokasi di komunitas Wirausaha Muslim (WM) di daerah Surabaya yaitu Ruko Jambangan Kebon Agung 31, Gedung Baitul Haq Jl. Ketintang, dan Gedung KPI Jl. Gayungsari IV Surabaya sebagai tempat penelitian. Peneliti memilih tempat ini agar dapat mengamati secara langsung kegiatan komunikasi kelompok yang terjadi pada penyandang disabilitas dan melihat aktifitas yang dilakukan mereka dalam bertukar pikiran membuat karya kreatif.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah pernyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang diteliti.[10] Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.[11]

Berdasarkan jenisnya sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat, untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari publikasi lainnya.[12]

1. Data Primer

[10]Lexy J. Moelong, 2008, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung. Hal. 8
[11]Suharsini Arikunto, 2006, Prosedur Penelitian, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Hal. 129
[12]Marsuki, 1995, Metodologi Riset, PT. Haninda Offset, Yogyakarta, hal. 55-56 (cari data “dibagi dua”)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[13] Atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[14] Atau berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.[15] Dalam penelitian ini dimaksudkan data yang dihimpun mengenai sistem pembinaan kewirausahaan pada Komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya. Adapun sumber dari teknik wawancara tersebut adalah ketua komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu yang berasal dari sumber bahan bacaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.[16]. Harus selalu diperhatikan bahwa data sekunder yang hendak dipergunakan haruslah data yang valid dan benar.[17] Dalam penelitian ini dimaksudkan data yang dihimpun adalah dokumen yang meliputi profil dan program pembinaan yang menunjang perencanaan dan pelaksanaan program pada Komunitas Wirausaha Muslim (WM).

---

[13]Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, hal. 86
[14]Cholib Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, Metodologi Penelitian, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70
[15]Jonathan Sarwono, 2006, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 209
[16]S. Nasution, 1996, Metode Research, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 143
[17]Restu Kartiko Widi, 2010, Asas Metodologi Penelitian (sebuah pengenalan dan penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian), Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 250

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi.[18] Dalam hal ini terdapat 7 hal yang harus dilakukan dan dimiliki oleh seorang peneliti diantaranya.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun rancangan dalam penelitian kualitatif ini berisi antara lain:\

1. Konteks penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian
2. Kajian kepustakaan yang terdiri dari:;

a). Kesesuaian paradigma dengan fokus

b). Penelitian lapangan

c). Penentuan judul penelitian

d). Pemilihan alat penelitian

e). Rancangan pengumpulan data

f). Rancangan prosedur analisis data

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian pada Sistem Pembinaan Wirausaha di Komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya yang bertempat di Ruko Jambangan Kebon Agung 31 Kota Surabaya, Gedung Baitul Haq Ketintang Surabaya, dan Gedung KPI Gayungsari IV Surabaya.

[18]Moh. Kasiram, 2010, Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, UIN-Maliki Press, Malang, hal. 281-288

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengurus Perijinan

Dalam penelitian ini peneliti mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, dan kemudian ditembuskan kepada yayasan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung meninjau keadaan lapangan, dengan datang langsung ke pengurus komunitas dan berbincang-bincang dengan pengurus serta mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di lapangan penelitian.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Untuk mengetahui informasi tentang komunitas tersebut, maka dibutuhkan beberapa informan yang mengerti dan paham tentang komunitas tersebut. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah ketua komunitas, pengurus komunitas, serta anggota komunitas.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam hal ini penelitian menyiapkan peralatan penelitian antara lain seperti alat tulis, alat perekam, handycam, notebook, buku, dan handphone

g. Persoalan Etika Penelitian

Pada tahap yang berakhir ini, peneliti sangat menjaganya. Sebab hal ini menyangkut dengan hubungan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti. Dan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjaganya etika yang baik maka nantinya bisa tercipta suatu kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap lapangan ini, peneliti mencari informasi dan data-data yang menjadi pendukung utama dalam penelitian ini.Pada tahap ini, peneliti lebih focus pada pencarian data di lapangan dalam menggali data.Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti selalu menjaga keakraban kepada subjek penelitian.Keakraban diperlukan, agar antara peneliti dan subjek penelitian melebur menjadi satu dan tidak ada lagi dinding pemisah keduanya.Dengan demikian, subjek dengan suka rela menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dan memberikan informasi yang terkait dengan penelitian.

Tidak hanya keakraban yang dibangun, tetapi peneliti juga melihat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki.Agar tidak sampai terpancing untuk kegiatan yang ada di lapangan dan melewati keterbatasan yang dimiliki peneliti.Catatan lapangan juga menjadi alat terpenting saat berada di lapangan.Catatan lapangan ini didapatkan saat peneliti mendapatkan berbagai data dan informasi saat di lapangan.Catatan lapangan ini digunakan, ketika peneliti lupa atau membutuhkan data-data saat menyusun laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini yang dikutip oleh Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani dalam buku metodelogi penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematika terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.[19]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[20] Dalam skripsi ini, penulis meneliti pada waktu setiap sekali dalam dua minggu yang sesuai dengan jadwal kegiatan di lokasi. Maka dari itu data yang akan digali adalah Sistem Pembinaan Kewirausahaan Komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya.

[19] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani,2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cat II*, Pustaka Setia, Bandung,hlm:134.
[20]Sugiyono,2012,*MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R & D*, Alfabeta, Bandung, Hlm. 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancaraatau dengan tanya jawab secara langsung.[21] Data yang akan digali mengenai "Sistem pembinaan kewirausahaan yang dilaksanakan di komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya."

Adapun sumber dari teknik wawancara tersebut adalah:

1) Ketua komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya
2) Sekretaris Jenderal komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya
3) Ketua divisi keorganisasian komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya
4) Anggota komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.[22] Dokumen bisa berbentuk arsip, jurnal, gambar-

[21] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cat II*, Pustaka Setia, Bandung,hlm:131.
[22] Burhan Bungin, 2006, *metodologi penelitian kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar. Adapun dokumentasi yang diperoleh yaitu Profil dan Program Komunitas Wirausaha Muslim (WM) Surabaya

Selain bersumber pada tiga hal diatas, peneliti juga menggunakan cara Triangulasi, yatu dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data sumber data. Ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan.

Hal ini dilakukan setelah peneliti benar-benar menemukan fokus permasalahan secara jelas. Dari fokus permasalahan tersebut, kemudian dikembangkan dengan menggunakan instrumen penelitian sederhana yang lain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa permasalahan.

F. Teknik Validitas Data

Pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara Triangulasi Data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[23] Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber

[23]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* Alfabeta, Bandung: 2012, hlm. 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang sama secara serempak. Triangulasi Teknik berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini data di analisa menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan tekhnik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekwensi, diagram, grafik, mean, modus dll. Itulah penjelasan mengenai tekhnik analisis data deskriptif.[24]

[24] Bungin, Burhan, Penelitian Kualitatif, Kencana prenada media group, Jakarta: 2008, hlm. 156 – 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id